

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
BERIBADAH SISWA DI MTsN 1 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana*



PELA SAFNI

18329125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

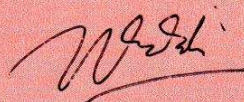
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
BERIBADAH SISWA DI MTsN 1 KOTA PADANG**

Nama : Pela Safni
NIM/TM : 18329125 / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

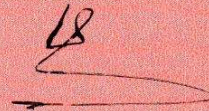
Padang, 06 Oktober 2022

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**



**Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197502042008012006**

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**



**Dra. Murniyetti, M. Ag
NIP. 195903211987032001**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

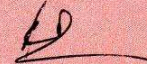


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim
Penguji Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 09 Agustus 2022
Dengan judul:

**Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di
MTsN 1 Kota Padang**

Nama : Pela Safni
NIM/TM : 18329125 / 2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Oktober 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Murniyetti, M.Ag	1. 
2. Anggota : Rahmi Wiza, S. Pd.I., MA.	2. 
3. Anggota : Al Ikhlas, Lc., MA	3. 

**Mengesahkan
Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pela safni
NIM : 18329125
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di MTsN 1 Kota Padang ” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Pela Safni

NIM. 18329125

ABSTRAK

Pela Safni 18329125/2018. Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Menentukan strategi bagi guru fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa merupakan hal yang utama. Rendahnya kesadaran beribadah siswa khususnya ketika sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di Madrasah ketika masa transisi dari pembelajaran daring kepada tatap muka. karena terbatasnya melakukan pengontrolan saat siswa belajar daring selama dirumah. Sehingga ketika belajar tatap muka di mulai, dijumpai bahwa menurunnya kualitas kesadaran siswa saat di Madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang 1) strategi guru fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa, 2) mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data penelitian diambil melalui wawancara langsung dengan lima informan (wakil kepala bidang kurikulum, guru Fiqh, 3 siswa) yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Untuk memperkuat data wawancara, penulis melakukan observasi dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Seluruh data wawancara dan observasi dianalisis secara tematis dengan menggunakan metode Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat enam belas strategi yang digunakan guru fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Dalam proses pembelajaran dibagi menjadi empat tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan aktivitas diluar kelas. Keenam belas strategi tersebut dibagi menjadi: tujuh strategi pada kegiatan pendahuluan (mendesain kelas, memulai dengan suasana religius yaitu berdoa dan tadarrus Alquran, memberikan motivasi belajar, apersepsi, bertanya mengenai keadaan siswa, memulai dengan bercerita dan

memulai kelas dengan gembira), empat strategi yang digunakan dalam kegiatan inti (menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan kondisi kelas, guru fiqih menguasai konten pembelajaran, mengajar anak secara adil dan membuat kelompok kecil untuk berdiskusi), kemudian empat strategi guru pada bagian kegiatan penutup (menyimpulkan, memberikan apresiasi, memperlihatkan nilai pada peserta didik dan membuat kuis atau lomba sebagai evaluasi pembelajaran), serta strategi guru yang dilakukan guru pada aktivitas diluar kelas (melakukan pembiasaan dan teladan).

Penulis berharap Strategi yang digunakan guru fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di Madrasah dapat diterapkan secara maksimal. Karena MTsN 1 Kota Padang merupakan Madrasah yang terakreditasi A dan menjadi Madrasah berpeminat tinggi dan mampu untuk mencetak siswa yang mempunyai kesadaran tinggi dalam hal ibadah dengan adanya kerja sama seluruh pihak Madrasah.

Kata kunci : Strategi guru, Fiqih, beribadah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian Skripsi ini yang berjudul “ *Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keasadran Beribadah Siswa di MTsN 1 Kota Padang* ”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, demi selesainya *study* ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada Ibu Dra. Murniyetti, M. Ag. Sebagai pembimbing penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sulaiman, S. PdI., M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rahmi wiza, S. Pd. I., MA selaku penguji pertama dan Bapak Al Ikhlas, Lc., MA selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian penulis.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan Proposal ini.
6. Keluarga besar penulis, Ayah, ibu dan abang yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian Proposal ini.
7. Para sahabat penulis ,yang khususnya satu rumah yang seide dan seperjuangan, dan teman-teman seperjuangan yang sama-sama berusaha menyelesaikan skripsi dan saling bertukar informas,semangat,dan kesedihan .
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, 5 agustus 2022

Pela Safni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Defenisi Operasioanl.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Strategi Pembelajaran	13
B. Fiqih	16
C. Kesadaran Beribadah	21
D. Profil Sekolah.	33

E. Penelitian Relevan.	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Metode dan Jenis penelitian.....	45
B. Sumber Data	46
C. Instrumen Penelitian	48
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	52
G. Teknik Keabsahan Data.....	53
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	54
4.1. Enam Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa pada Kegiatan Pembelajaran	56
4.2. Wawancara dengan Informan (Guru-Guru Fiqih Kelas VIII).....	59
4.3. Wawancara dengan Informan (Siswa Kelas VIII)	60
4.4. Deskripsi Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa pada Kegiatan Inti Pembelajaran.....	61
4.5. Deskripsi Strategi Guru dalam Kegiatan Penutup	63
4.6. Wawancara dengan Informan (Siswi Kelas VIII).....	65
4.7. Deskripsi Strategi Guru pada Aktivitas di Luar Kelas.....	66
4.8. Wawancara Bersama Informan (Wakil Kepala Bidang Kurikulum MtTsN 1 Kota Padang).....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Daftar Ruangan MTsN 1 Kota Padang	35
2.2. Daftar Nama Guru di MTsN 1 Kota Padang.....	36
2.3. Jumlah Siswa MtsN 1 Kota Padang	39
3.1. Deskripsi Informan Penelitian.....	47
3.2. Langkah-langkah menjalankan Penelian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	
2. Strategi guru didalam kelas	
3. Aktivitas siswa diluar kelas	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan bentuk upaya dalam proses pendidikan untuk merubah perilaku manusia baik secara perorangan ataupun kelompok, untuk membimbing potensi diri, baik potensi dasar yang sudah menjadi fitrah melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat (M. Suyudi, 2005)

Menurut Sada, H. J. (2015) tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia muslim sempurna yang beribadah kepada Allah SWT.

Seperti dalam firman-Nya dalam Q.S. Az-zariyat: 56 yaitu :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Tafsiran ayat tersebut adalah Kami tidak menciptakan jin dan manusia kecuali kami perintahkan mereka untuk beribadah, yaitu merendah, tunduk dan menyerahkan diri kepada Allah SWT (Tafsir al-Wajiz). Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Marzuki, M. (2017) menegaskan bahwa diperlukan peran yang besar dari Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam untuk membentuk manusia yang beribadah kepada Allah.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Departemen Agama, kini ditempatkan sebagai pendidikan sekolah dalam sistem pendidikan nasional, dalam salah satu diktum surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Menteri Dalam

Negeri) disebutkan, perlunya diambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah agar lulusan dari madrasah dapat melanjutkan ke sekolah-sekolah umum, dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Mastuhu, 1999).

Dalam Bab VI pasal 17 dan 18 (*UU Sisdiknas*) bahwa jenis dan jenjang pendidikan madrasah adalah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan yang mempunyai peran dan fungsi sebagai ikhtiar mencerdaskan bangsa serta bersama-sama mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional mencetak peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada penelitian ini penulis mengambil jenjang pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah.

Pada Madrasah Tsanawiyah, struktur kurikulum yang mulai berlaku pada tahun pelajaran 2020/2021 ini diatur melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah. Muatan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah dibagi dalam dua kelompok yaitu bermuatan nasional dan bermuatan lokal.

Muatan nasional mencakup mata pelajaran yang alokasi waktunya ditetapkan oleh Permendikbud maupun Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019. Pada kurikulum bermuatan lokal terdapat Mata Pelajaran yang dibagi menjadi dua yaitu kelompok A dan B. Kelompok A ialah muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat itu sendiri. Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran kelompok A meliputi Alquran Hadis,

Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris.

Mata Pelajaran Kelompok B muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan ditambah dengan konten lokal. Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, mapel kelompok B meliputi seni budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, prakarya dan Muatan Lokal-Tahfidzul Qur'an dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Di Madrasah, peran guru fiqih sangatlah diperlukan untuk tumbuhnya sifat disiplin beribadah siswa ketika di madrasah maupun diluar madrasah. Sebagai guru fiqih, menurut Agus, H. (2021) Saat melakukan kewajibannya di madrasah pada kegiatan belajar mengajar guru fiiqih tidak hanya mentransfer teori semata kepada siswa, namun guru fiqih juga berperan aktif dalam melakukan pembimbingan tentang tatacara pelaksanaan ibadah dan memberikan dorongan terhadap siswa agar dapat melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Makhin, A. (2019) menambahkan bahwa peran guru sangat penting khususnya pada guru mata pelajaran Fiqih untuk memahami dalam paraktek ibadah terhadap peserta didik sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kesadaran dan berkelanjutan. Maka dibutuhkan sebuah srategi oleh guru fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa . Abdullah, M. (2018) menjelaskan bahwa strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pengajar dan

peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah digariskan.

Menurut Sudirdja dan Siregar (2004) dalam buku Muyono dan Ismail, strategi pembelajaran diperuntukkan untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Disini, strategi menjadi keharusan guna tercapainya tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Maka dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penentuan strategi bagi guru fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa merupakan hal yang utama. Karena ibadah ialah kewajiban pada seorang muslim dan menjadi tugas manusia selama hidup di dunia. Maka sangat diperlukan kesadaran yang tinggi bagi manusia terkhususnya remaja dalam melaksanakannya. Menurut Permadi Dkk, (2020) di zaman sekarang terdapat berbagai macam permasalahan, seperti banyaknya dinamika sosial yang mempunyai pengaruh besar kepada aspek perilaku salah satunya kurang adanya kesadaran untuk melakukan ibadah. Menurut Subahri, S. (2015) modernisasi yang berjalan saat ini ternyata tidak berjalan sesuai kemajuan di bidang spiritual, akibatnya banyak terjadi penyimpangan perilaku manusia terhadap dirinya sendiri maupun dalam kehidupan sosial bermasyarakat, seperti kurangnya adap kepada sesama, kemudian kurangnya kesadaran beribadah sehari-hari khususnya sholat, puasa di bulan Ramadhan serta menurunnya membaca al-Qur'an, dan kurangnya mencerminkan akhlak mulia dirumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat masyarakat. Seiring

berjalannya waktu akan berpengaruh terhadap kebiasaan, terutama peserta didik yang memasuki usia rawan yaitu remaja pada jenjang SMP atau MTs.

Faktanya, menurut Hasibuan, D. F. (2020) pada saat sekarang banyak terdapat pada diri siswa yaitu kurang kesadarannya untuk melaksanakan kewajiban beribadah. Sehingga siswa tersebut perlu pembimbing dan latihan supaya terbentuk kebiasaan pemahaman tentang betapa pentingnya untuk melaksanakan ibadah. Pada akhirnya kesadaran beribadah pada diri mereka tumbuh secara sendiri dari dalam dirinya. Maka diperlukan sebuah usaha bagi seorang guru untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 september 2021 dengan salah satu guru fiqih di MTsN 1 Kota Padang diperoleh informasi bahwa masih rendahnya kesadaran beribadah siswa khususnya ketika sholat dhuha dan sholat dzuhur berjemaah di sekolah apalagi setelah transisi dari sekolah *online* ke sekolah tatap muka saat sekarang ini. Sehingga siswa harus di ingatkan dan di beri peringatan dahulu karena belum munculnya kesadaran dari dalam diri siswa. Hal ini terjadi karena kesulitan dalam melakukan pemantauan yang dilakukan oleh guru fiqih saat siswa belajar daring dirumah.

Sebelum terjadinya sistem pembelajaran daring, siswa mempunyai antusias yang tinggi ketika melaksanakan sholat dhuha, sholat dzuhur, berinfak, dan membaca Alquran di Madrasah tanpa harus diingatkan, karena telah terbentuk dari pola pembiasaan. Strategi yang digunakan oleh guru fiqih sebelumnya yaitu dengan pemberian motivasi dan pembiasaan melalui buku

jurnal ibadah harian siswa sehingga siswa mempunyai kesadaran beribadah yang tinggi.

Musyarofah, S. (2014) menyatakan, dalam Islam kesadaran dalam Islam merupakan hal yang utama untuk ditumbuhkan. Karena untuk mencapai situasi yang baik diperlukan sebuah kesadaran akan keadaan diri yang sebelumnya. Sesungguhnya inti dari hidup ialah kesadaran diri. Setiap diri manusia sadar akan keberadaannya sebagai hamba Allah dan *khalifah* di muka bumi.

Menurut Ismail (2008) menjelaskan bahwa ibadah ialah rangkaian perbuatan yang Allah Swt sukai. Karena, semua panggilan ketakwaan pada dasarnya disebut ibadah. Setelah melaksanakan ibadah, seharusnya membuat seseorang menjadi lebih baik dari yang sebelumnya dan terhindar dari perilaku perilaku tercela dan penyakit sosial masyarakat. Tujuan manusia menjalankan kewajiban beribadah adalah guna patuh, taat, kemudian melaksanakan dengan penuh rasa ketundukan terhadap Allah, sebagai bukti nyata atas syukur kepada Tuhan Sang Pencipta.

Hal tersebut dilakukan sebagai konsekuensi dari makna Islam, yaitu berserah diri, patuh, dan tunduk untuk memperoleh rasa damai dan keselamatan. Menurut Yusuf (2001) jiwa beragama atau kesadaran beragama berhubungan pada aspek rohaniah seorang hamba yang terhubung dengan keimanan kepada Allah, dibuktikan ke dalam peribadatan kepada Allah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesadaran beribadah merupakan kemampuan

seseorang dalam memahami eksistensinya sebagai seorang hamba dan mewujudkannya dalam bentuk peribadatan.

Dari pernyataan sebelumnya, dapat diketahui adanya korelasi antara kesadaran beragama dengan kesadaran beribadah, dimana kesadaran beragama seseorang dapat dilihat dari sejauh mana kesadaran beribadahnya, begitupun sebaliknya, kesadaran beribadah seseorang sangat dipengaruhi oleh kesadaran beragama yang dimilikinya.

Maka Madrasah sebuah lembaga formal diharapkan mampu mencetak siswa yang berkarakter Muslim serta mewujudkan fungsi penciptaan manusia yaitu beribadah kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan madrasah lebih kuat dengan karakteristik agama Islam bisa dilihat dari cara berbusana juga kurikulum yang diterapkan.

Menurut Prasetya, dkk. (2018) hal yang mempengaruhi tingkat pemahaman agama seseorang ada dua yaitu faktor dari luar dan dalam. Faktor luar yaitu karena faktor ekonomi, lingkungan sosial, keadaan politik, dan budaya yang berlaku ditengah masyarakat. Sedangkan dari dalam, di pengaruhi oleh minimnya pengetahuan ilmu agama, banyaknya godaan yang pada akhirnya menimbulkan rasa malas beribadah, dan lainnya. Karena itu orang tua siswa sangat berharap dari hari ke hari meningkatnya kesadaran anak mereka dalam beribadah. Selama ini, usaha yang upayakan oleh guru fiqih adalah pemberian motivasi untuk selalu mengerjakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjemaah disekolah, namun didapati masih banyak siswa yang

melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjemaah, berinfak dan membaca Alquran yang belum berdasarkan kepada kesadaran sendiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 11 september 2021 di MTsN 1 Kota Padang, sekolah tersebut termasuk kategori sekolah favorit dan terakreditasi A sehingga menjadi madrasah yang tinggi peminat dari kabupaten padang pariaman ataupun kota padang. Informasi yang didapat dari wakil kurikulum MTsN 1 Kota Padang pada tanggal 14 september 2021 diketahui bahwa, begitu besar harapan orang tua siswa kepada Madrasah terhadap kualitas pendidikan dan tingkat pemahaman agama anaknya.

Merujuk kepada permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah strategi guru fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Maka permasalahan tersebut akan diteliti dengan judul “Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di MTsN 1 Kota Padang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian dan deskripsi permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat batasan masalah penelitian penulis pada “Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di MTsN 1 Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah strategi Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang?
2. Faktor apa saja yang mendukung Guru Fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang?
3. Apa faktor penghambat Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Agar mengetahui dan mendeskripsikan strategi Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang.
2. Supaya mengetahui apa saja faktor yang mendukung strategi Guru Fiqih untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang.
3. Lebih mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi guru fiqih dalam menerapkan strategi dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis sampaikan, diharapkan Penelitian ini mampu memberikan kebermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya wawasan dan khazanah keilmuwan mengenai Guru Pendidikan Agama Islam dalam berupaya meningkatkan kesadaran beribadah siswa kelas IX di MTsN 1 Kota Padang
 - b. Memperluas wawasan dan khazanah keilmuwaan tentang Strategi Guru Fiqih untuk meningkatnya kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang, bagi civitas akademika dan Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Agama Islam khususnya.
 - c. Sebagai pertimbangan bagi penelitian berikutnya dalam mengkaji mengenai Strategi Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sejenis.
 - b. Penambahan wawasan baru bagi penulis tentang Guru Fiqih dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di MTsN 1 Kota Padang juga dapat digunakan oleh penulis sebagai bekal dalam bersosialisasi di masyarakat nantinya.